

ABSTRAK

Sukriyah Devi (1840310090) angkatan 2018 dengan judul **“Strategi Dakwah Kiai Pondok Pesantren Al-Amanah Dalam Meningkatkan Perilaku Beragama Masyarakat Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak”**. Program Strata (S.1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Strategi dakwah yang dilakukan Kiai pondok pesantren Al-Amanah dalam meningkatkan perilaku beragama masyarakat Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak; 2) Faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah kiai pondok pesantren Al-Amanah dalam meningkatkan perilaku beragama masyarakat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Disebut penelitian lapangan (*field research*) apabila peneliti langsung turun ke lapangan untuk mencari data-data yang dikumpulkan. Adapun teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data ini diperoleh melalui wawancara dengan Kiai pondok pesantren Al-Amanah dan masyarakat Desa Weding.

Hasil penelitian ini memperoleh beberapa penemuan yaitu: 1) Strategi dakwah Kiai pondok pesantren Al-Amanah dalam meningkatkan perilaku beragama masyarakat Desa Weding dilakukan melalui beberapa metode, yaitu: a) *Strategi Tazkiyah*, dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan shalat berjama'ah dan mujahadah selapanan, b) *Metode Mauidzoh Hasanah*, dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan *Ngaji selasanan*, c) *Metode Bil lisan*, dilakukan dengan cara mengadakan haul dan pengajian umum. 2) Faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah Kiai pondok pesantren Al-Amanah dalam meningkatkan perilaku beragama masyarakat. faktor pendukung sebagai berikut: a) Kehadiran pemimpin pondok yang dinamis dan bersikap terbuka memberikan teladan, motivasi, dan membimbing para santri dan masyarakat melalui kegiatan keagamaan. b) Semangat para pengurus dan pemimpin pondok dalam memperjuangkan dan mengajarkan ajaran-ajaran yang sesuai dengan syariat agama. c) Respon masyarakat yang mendukung kegiatan keagamaan pondok pesantren. d) Partisipasi yang diberikan oleh semua kalangan baik pengasuh pondok, pengurus maupun masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pondok. Sedangkan faktor penghambat diantaranya: a) Kurangnya kesadaran dan motivasi, b) Kesibukan masyarakat yang padat, c) Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya ilmu agama, d) Waktu yang tersedia terbatas, sehingga kegiatan yang dilaksanakan terkadang kurang memuaskan waktu yang terbatas.

Kata Kunci: Strategi dakwah, Perilaku beragama, Masyarakat